

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini dan penyajian data yang terkumpul maka peneliti menyusun beberapa kesimpulan:

1. Variabel Pembiayaan (X) rata-ratanya adalah Rp56.915.428,3750 juta dan standart deviasinya adalah 8364421.18589. Dilihat dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa skor terendah 44368796,6 ke bawah dan skor tertinggi 69462060,154 ke atas. Untuk Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri termasuk dalam kategori cukup. Hal ini berdasarkan nilai mean variabel pembiayaan sebesar 56915428.3750 berada diantara skor 52733217,78 dan skor 61097638,968.
2. Variabel Laba (Y) rata-ratanya adalah Rp268.057,3889 juta dan standart deviasinya adalah 247533.70738. Dilihat dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa skor terendah 103243,17217 ke bawah dan skor tertinggi 639357,94997 ke atas. Sehingga Laba pada Bank Syariah Mandiri termasuk dalam kategori cukup. Hal ini berdasarkan nilai mean variabel Laba sebesar 268057.3889 berada diantara skor 144290,5352 dan skor 391824,24259.
3. Berdasarkan hasil penelitian data 4.7 bahwa (sig)  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Pembiayaan dengan Laba.  $R_{hitung}$  0,576 terletak pada

rentang interval koefisien antara 0,40 – 0,70 ini berarti tingkat hubungan Pembiayaan dengan Laba dalam kategori cukup. Berdasarkan data pada tabel 4.8 diketahui untuk variabel Pembiayaan (X) sebesar 0,000 dan besar  $t_{hitung}$  yaitu 5.898, sedangkan besarnya  $t_{tabel}$  yaitu 1,66660. Pada penelitian ini  $t_{hitung} 5.898 > t_{tabel} 1,66660$   $sig (0,000) < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan (X) terhadap Laba (Y). Jumlah pengaruh Pembiayaan terhadap Laba melihat output B yaitu 0,576 jadi persamaan regresinya adalah  $Y = 15.469 + 0,576X$ . Kalau variable Pembiayaan naik satu satuan maka besar Laba akan naik sebesar 0,576. Diketahui bahwa *R Square* adalah 0,332. *R Square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 33,2% Laba dipengaruhi Pembiayaan. Ini berarti kemampuan variable bebas (Pembiayaan) menjelaskan variable terikat (Laba) adalah sebesar 33,2% Pembiayaan dipengaruhi oleh Laba, sisanya 66,8% berasal dari variabel lain diantaranya adalah modal, DPK, NPF dan BOPO ataupun faktor lain yang mempengaruhi Laba.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat diatas maka saran yang tepat diajukan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Lembaga

Untuk Bank Syariah Mandiri agar lebih fokus lagi dengan penyaluran pemberian pembiayaan yang dilakukan, agar dengan pemberian pembiayaan tersebut mendapatkan banyak laba yang diperoleh dari pembiayaan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel atau indikator baru diantaranya Modal, DPK, NPF, BOPO ataupun faktor lain yang mempengaruhi Laba. Agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih luas lagi.